

PERS

Satlantas Polres Purwakarta Lakukan Sosialisasi Operasi Keselamatan Lodaya Di Sekolah

Polres Purwakarta - PURWAKARTA.PERS.CO.ID

Feb 17, 2025 - 12:51



PURWAKARTA - Satlantas Polres Purwakarta, Polda Jawa Barat terus gencar melakukan sosialisasi Operasi Keselamatan Lodaya 2025 di berbagai lokasi.

Kali ini, kegiatan tersebut digelar di sekolah-sekolah melalui kegiatan Bertajuk Police Goes To School.

Dalam kegiatan Police Goes To School di SMAN 1 Purwakarta ini, Kasat Lantas Polres Purwakarta, AKP Muthia Khansa Nurwijaya bertindak sebagai pembina upacara.

Kapolres Purwakarta, AKBP Lilik Ardhiansyah melalui Kasat Lantas, AKP Muthia Khansa Nurwijaya mengatakan pelaksanaan Operasi Kepolisian terpusat dengan sandi Operasi Keselamatan Lodaya 2025, ini adalah bagian dari upaya Polri untuk menekan angka pelanggaran dan mencegah terjadinya kecelakaan.

"Kami telah melakukan sosialisasi dan imbauan di berbagai tempat termasuk di sekolah yang terkait dengan pelaksanaan operasi Keselamatan Lodaya 2025. Untuk pelaksanaan Operasi Keselamatan Lodaya 2025 ini digelar pada 10 Februari hingga 23 Februari 2025," ucap Muthia, pada Senin, 17 Februari 2025.

Ia menambahkan, police goes to school sebagai bentuk sosialisasi dan edukasi sejak dini, bagaimana mengajak para pelajar di Kabupaten Purwakarta untuk mematuhi disiplin berlalu lintas guna mewujudkan kamseltibcarlantas.

"Operasi Keselamatan Lodaya 2025 ini sebagai upaya preventif dan preemtif untuk mengajak masyarakat tertib berlalu lintas. Kemarin kita lakukan sosialisasi secara langsung ke masyarakat di tempat-tempat keramaian. Kini kita lakukan sosialisasi di Sekolah," ucap Muthia.

Operasi Keselamatan Lodaya 2025 ini, tambah dia, dilaksanakan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berlalu-lintas.

"Kegiatan Operasi ini menitikberatkan pada himbauan persuasif, humanis dan simpatik, tindakan preventif dan tindakan lalulintas," jelasnya.

Muthia menyebut pelaksanaan Operasi Keselamatan Lodaya 2025 kali ini tidak berorientasi pada Gakkum Lantas atau Tilang namun seluruh kegiatan mengedepankan kegiatan edukatif dan persuasif serta humanis.

Pelanggaran yang bakal ditindak, kata Dia, seperti melawan arus, bermotor lebih dari dua orang, termasuk muatan motor yang berlebih, anak di bawah umur mengendarai motor.

"Tidak memiliki SIM, tidak menggunakan helm standar dan kelengkapan lainnya kemudian pelanggaran lain yang menimbulkan kecelakaan fatal, itu kita tindak," Ujarnya.

Ia berharap saat berlangsung operasi tersebut atau sesudahnya, masyarakat bisa tertib berlalu lintas, baik kelengkapan kendaraan, surat-surat kendaraan, maupun mematuhi rambu lalu lintas.

"Kepada pengendara tidak hanya ada Operasi Keselamatan Lodaya saja, setiap

hari kali ingatkan dan imbau kepada masyarakat pengguna jalan hati-hati di jalan, lengkapi surat-surat dan tentunya jaga keselamatan. Kami mengimbau kepada masyarakat agar tetap mematuhi setiap peraturan dalam berlalu lintas. Kemudian selalu mengutamakan keselamatan dalam berkendara, baik keselamatan diri sendiri maupun orang lain," pungkas Muthia.